

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang bersifat observasional analitik yang bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antar variabel dengan menggunakan desain *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek tertentu melalui model pendekatan, observasi dan pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Pengukuran variabel sebab dan akibat yang terjadi pada objek penelitian dilakukan secara simultan atau pada saat yang bersamaan (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari hubungan antara persepsi manfaat dengan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada remaja di SMK Negeri 2 Tenggarong. Karena di Tenggarong kasus Covid-19 berada di urutan 3 besar di Kalimantan Timur dan untuk kasus remaja cukup signifikan di Kalimantan Timur yaitu 15.645 dan di Tenggarong sendiri terdapat 373 kasus, dan setelah kami melakukan studi pendahuluan di SMK Negeri 2 Tenggarong sekolah tersebut jarang mendapatkan edukasi atau sosialisasi terkait masalah-masalah kesehatan dan terakhir kali sekolah tersebut mendapatkan sosialisasi vaksin campak.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan atau himpunan objek yang berada pada suatu wilayah yang memiliki syarat dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah siswa dan siswi SMK Negeri 2 Tenggarong yang berjumlah 862 siswa dan siswi.

Tabel 3. 1 Jumlah populasi siswa(i) SMK Negeri 2 Tenggarong

No	Jurusan	Kelas	Kelas
		X	XI
1	Teknik permodelan dan informasi bangunan (DPIB)	36	35
2	Teknik dan bisnis sepeda motor (A)	36	36
3	Teknik dan bisnis sepeda motor (B)	36	36
4	Multimedia	36	35
5	Teknik komputer dan jaringan	36	36
6	Kriya kreatif logam dan perhiasan (A)	36	36
7	Kriya kreatif logam dan perhiasan (B)	36	36
8	Kriya kreatif keramik	36	36
9	Kriya kreatif batik dan tekstil	36	36
10	Kriya kreatif kayu dan rotan	36	36
11	Seni musik populer	36	36
12	Desain komunikasi visual	36	36
TOTAL		432	430
TOTAL KESELURUHAN		862	

Sumber: Data rekapitulasi jumlah keseluruhan siswa(i) SMK Negeri 2 Tenggarong

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik

pengambilan sampel pada populasi yang heterogen (tidak sejenis) dan bertingkat atau berstrata.

Teknik pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* digunakan untuk memperoleh sampel yang tepat dengan melihat populasi siswa(i) yang ada di SMK Negeri 2 Tenggara yang berstrata yaitu terdiri dari kelas XI dan XII, dan dari masing-masing kelas diambil wakilnya sebagai sampel penelitian.

Untuk memperkuat bahwa *proportionate stratified random sampling* telah memenuhi kaidah statistik, maka dilakukan perhitungan untuk memperoleh jumlah minimal sampel pada penelitian ini dapat dilihat melalui perhitungan berikut:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha/2}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Gambar 3. 1 Rumus Lemeshow

Keterangan:

- n : Jumlah sampel minimal yang dibutuhkan
- $Z_{1-\alpha/2}$: Nilai Z berdasarkan derajat kepercayaan 95%
- $Z_{1-\beta}$: Nilai Z berdasarkan kekuatan uji 80%
- P : $\frac{P_1+P_2}{2}$
- P_1 : Proporsi paparan faktor risiko ($OR \times P_2$)
- P_2 : Prevalensi variabel terikat

Berdasarkan rumus tersebut, maka besar sampel untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Z_{1-\alpha/2} : 1,96$$

$$Z_{1-\beta} : 0,84$$

$$P : \frac{P_1+P_2}{2} = \frac{0,556+0,350}{2} = 0,453$$

$$P_1 : OR \times P_2 = 1,589 \times 0,350 = 0,556 \text{ (M.Fadilah et al., 2020).}$$

$$P_2 : 15,3\% = 0,350 \text{ (I Wayan Sukawana, 2021).}$$

n

$$= \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,453(1 - 0,453)} + 0,84 \sqrt{0,556(1 - 0,556) + 0,350(1 - 0,350)}\}^2}{(0,556 - 0,350)^2}$$

$$= \frac{\{1,96\sqrt{0,906 (0,547)} + 0,84 \sqrt{0,556 (0,444) + 0,350(0,650)}\}^2}{(0,206)^2}$$

$$= \frac{\{1,96\sqrt{0,495} + 0,84 \sqrt{0,246 + 0,227}\}^2}{0,042}$$

$$= \frac{\{1,96\sqrt{0,495} + 0,84 \sqrt{0,473}\}^2}{0,042}$$

$$= \frac{\{1,96 \times 0,703 + 0,84 \times 0,687\}^2}{0,042}$$

$$= \frac{\{1,377 + 0,577\}^2}{0,042} = \frac{\{1,954\}^2}{0,042} = \frac{3,818}{0,042} = 90,9 \times 2 = \mathbf{181,8 = 182}$$

$$\text{Kelas 1} = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Populasi target}} \times \text{Sampel} = \frac{432}{862} \times 182 = 91,2 \rightarrow 92$$

$$\text{Kelas 2} = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Populasi target}} \times \text{Sampel} = \frac{430}{862} \times 182 = 90,7 \rightarrow 91$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapatkan jumlah minimal sampel sebanyak 182 responden. Pada masing-masing kelas, mempunyai jumlah minimal sampel yaitu pada kelas 2 sebanyak 92 responden dan kelas 3 sebanyak 91 responden.

Tabel 3. 2 Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Sampel	
		Kelas XI	Kelas XII
1	Teknik permodelan dan informasi bangunan (DPIB)	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{35}{430} \times 91 = 8$
2	Teknik dan bisnis sepeda motor (A)	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{36}{430} \times 91 = 8$
3	Teknik dan bisnis sepeda motor (B)	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{36}{430} \times 91 = 8$
4	Multimedia	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{35}{430} \times 91 = 8$
5	Teknik komputer dan jaringan	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{36}{430} \times 91 = 8$
6	Kriya kreatif logam dan perhiasan (A)	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{36}{430} \times 91 = 8$
7	Kriya kreatif logam dan perhiasan (B)	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{36}{430} \times 91 = 8$
8	Kriya kreatif keramik	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{36}{430} \times 91 = 8$
9	Kriya kreatif batik dan tekstil	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{36}{430} \times 91 = 8$
10	Kriya kreatif kayu dan rotan	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{36}{430} \times 91 = 8$
11	Seni musik populer	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{36}{430} \times 91 = 8$
12	Desain komunikasi visual	$\frac{36}{432} \times 92 = 8$	$\frac{36}{430} \times 91 = 8$
TOTAL		96	96
TOTAL KESELURUHAN		192	

Sampel yang digunakan untuk kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakter umum dari subjek penelitian yang layak diteliti dan dijadikan responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa(i) kelas XI dan XII yang bersekolah di SMK Negeri 2 Tenggara.
- 2) Umur 15-18 tahun.
- 3) Siswa(i) yang bersedia untuk menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikuti sertakan dalam penelitian karena berbagai hal. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa(i) yang tidak mengisi kuesioner pada saat penelitian.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini dimulai dari persiapan hingga penyusunan proposal penelitian yang dilaksanakan dari bulan Januari-Juni 2021.

2. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 2 Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1	Variabel Independen: Persepsi Manfaat	Pendapat subjektif remaja tentang manfaat yang diperoleh mengenai kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19	Kuesioner dengan skor: Favorable: 1. STS : 1 2. TS : 2 3. S : 3 4. SS : 4 Unfavorable: 1. STS : 1 2. TS : 2 3. S : 3 4. SS : 4	Skala ukur dikategorikan menggunakan <i>cut off point</i> - Nilai Minimum: 27 - Nilai Maksimum: 52 - Nilai Median: 39 Sehingga didapatkan kategori: - Kategori persepsi manfaat baik ≥ 39 - Kategori persepsi manfaat buruk < 39	Ordinal
2	Variabel Dependen: Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19	Tindakan remaja dalam melakukan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19	Kuesioner dengan skor: 1. Favorable - Ya : 1 - Tidak : 0 2. Unfavorable - Ya : 0 - Tidak : 1	Skala ukur dikategorikan menggunakan <i>cut off point</i> - Nilai Minimum: 2 - Nilai Maksimum: 10 - Nilai Median: 8 Sehingga didapatkan kategori: - Kategori kepatuhan baik ≥ 8 - Kategori kepatuhan buruk < 8	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah dimodifikasi yang berisikan pertanyaan tentang persepsi manfaat dan kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 pada remaja di sekolah SMK Negeri 2 Tenggara yang berada di kelas XI dan XII melalui penyebaran data secara online yaitu google form, kuesioner ini terdiri dari:

1. Kuesioner bagian A berisi tentang identitas responden yang meliputi: kode responden, umur, jenis kelamin, jurusan, kelas dan nomor telepon.
2. Kuesioner bagian B berisi pertanyaan tentang variabel dependen yaitu kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dengan menggunakan skala Guttman, yaitu terdiri dari 2 kategori jawaban, 0= Tidak, 1= Ya, jika pertanyaan bersifat *favorable* sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* yaitu 0= Ya, 1= Tidak.
3. Kuesioner bagian F berisi pertanyaan tentang variabel independen yaitu persepsi manfaat remaja dengan menggunakan skala Likert, yaitu terdiri dari 4 kategori jawaban, : sangat tidak setuju (STS)= 1, tidak setuju (TS)= 2, setuju (S)= 3 dan sangat setuju (SS)= 4, jika pertanyaan bersifat *favorable* sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable* maka nilai sebaliknya.

4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Persepsi Manfaat		
Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Total
Perseps Manfaat	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	
<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 4, 5, 10, 11	7
<i>Unfavorable</i>	6, 7, 8, 9, 12, 13	6
Total		13

Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19		
Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	Total
Memakai Masker	1, 4	
Mencuci Tangan	3	
Menjaga Jarak	2, 5, 6, 10	
PHBS	7, 8, 9	
<i>Favorable</i>	1, 3, 6, 7, 8, 9	6
<i>Unfavorable</i>	2, 4, 5, 10	4
Total		10

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan suatu alat ukur betul-betul mengukur apa yang perlu diukur, jika suatu instrumen pengukuran sudah valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur benda dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Uji validitas dapat digunakan koefisien korelasi yang signifikannya lebih kecil dari 5% (*level of significance*) menunjukkan bahwa pernyataan-pernyataan tersebut sudah valid sebagai pembentuk indikator.

Dalam penelitian ini, terdapat uji validitas kuesioner persepsi manfaat dan kuesioner kepatuhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 yaitu dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada siswa(i) di sekolah lain namun memiliki

karakteristik yang sama. Untuk mengetahui bahwa instrumen penelitian yang digunakan valid atau tidak dengan melakukan uji korelasi item-totalnya menggunakan uji *pearson product moment*. Uji validitas dilakukan di SMK Negeri 1 Tenggarong, dimana peneliti mengambil responden dengan jumlah 45 responden. Berikut rumus korelasi *person product moment* (Dewi, 2018):

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 3. 2 Rumus Korelasi *Pearson Product Moment*

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N : Jumlah subjek atau responden
- $\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan
- $\sum Y$: Jumlah skor total pertanyaan
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total pertanyaan
- $\sum XY$: Jumlah perkalian X dan Y

Dalam uji validitas setiap item instrumen membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} , kriteria validitas komponen instrumen yaitu:

- a. $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item komponen instrumen dinyatakan valid.
- b. $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item komponen instrument dinyatakan tidak valid.

Hasil Uji validitas kuesioner persepsi manfaat dan kepatuhan protokol kesehatan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Persepsi Manfaat

Pertanyaan Ke-	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0. 456	0. 294	Valid
2	0. 648	0. 294	Valid
3	0. 665	0. 294	Valid
4	0. 563	0. 294	Valid
5	0. 609	0. 294	Valid
6	0. 636	0. 294	Valid
7	0. 599	0. 294	Valid
8	0. 674	0. 294	Valid
9	0. 715	0. 294	Valid
10	0. 507	0. 294	Valid
11	0. 244	0. 294	Invalid
12	0. 643	0. 294	Valid
13	0. 734	0. 294	Valid
14	0. 656	0. 294	Valid
15	0. 281	0. 294	Invalid

Dari tabel 3. 5 dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r maka soal tersebut valid dalam hal ini r_{tabel} dengan $N = 45$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 0. 294.

Dari hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan dari 15 soal yang di uji valid, didapatkan bahwa 13 soal valid dikarenakan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan untuk 2 soal masuk dalam kategori invalid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 6 Uji Validitas Kepatuhan Protokol Kesehatan

Pertanyaan Ke-	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0. 000	0. 294	Invalid
2	0. 360	0. 294	Valid
3	0. 000	0. 294	Invalid
4	0. 637	0. 294	Valid
5	0. 603	0. 294	Valid
6	0. 603	0. 294	Valid
7	0. 763	0. 294	Valid
8	0. 061	0. 294	Invalid
9	0. 532	0. 294	Valid
10	0. 593	0. 294	Valid
11	0. 000	0. 294	Invalid
12	0. 703	0. 294	Valid
13	0. 378	0. 294	Valid
14	0. 435	0. 294	Valid
15	0. 000	0. 294	Invalid

Dari tabel 3. 6 dapat dilihat bahwa apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95% dari tabel Uji r, maka soal tersebut valid dalam hal ini t_{tabel} dengan $N = 45$ dan $\alpha = 0.05$ adalah 0. 294.

Dari hasil uji validitas dapat diambil kesimpulan dari 15 soal yang di uji valid, didapatkan bahwa 10 soal valid dikarenakan hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan untuk 5 soal masuk dalam kategori invalid sehingga tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dapat digunakan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Untuk mengetahui reliabilitas dalam

penelitian ini menggunakan koefisien rumus *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel yang diukur.

Pada tahun 1994, Nunnally mengatakan jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.7 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.7 maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel (Yusup, 2018). Berikut rumus *Cronbach's Alpha* (Dewi, 2018):

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\left[\sum \delta_b^2 \right]}{\left[\sum \delta_t^2 \right]} \right]$$

Gambar 3. 3 Rumus *Cronbach's Alpha*

Keterangan:

r_{tt} : Koefisien reliabilitas

k : Banyaknya butir pertanyaan yang sah

$\sum \delta_b^2$: Jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$: Varian skor total

Hasil Uji reliabilitas kuesioner persepsi manfaat dan kepatuhan protokol kesehatan sebagai berikut:

**Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Persepsi Manfaat
Cronbach's Alpha N of Items**

0.802	13
-------	----

Dari tabel 3. 7 hasil nilai reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan sesuai dengan kriteria *Cronbach's Alpha* > 0.7. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil

Cronbach's alpha sebesar 0. 802, yang artinya skala diterima dan 13 soal yang digunakan untuk penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Kepatuhan Protokol Kesehatan

Cronbach's Alpha	N of Items
0. 769	10

Dari tabel 3. 8 hasil nilai reliabilitas skala diterima, jika hasil perhitungan sesuai dengan kriteria *Cronbach's Alpha* > 0.7. Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan didapatkan hasil Cronbach's alpha sebesar 0. 769, yang artinya skala diterima dan 10 soal yang digunakan untuk penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden pada saat pengambilan data dilakukan yaitu hasil dari kuesioner yang diberikan peneliti kepada siswa(i) SMK Negeri 2 Tenggarong.

2. Data Sekunder

Data yang tidak didapat secara langsung dari objek penelitian, data sekunder pada penelitian ini adalah data rekapitulasi jumlah siswa(i) kelas X dan XI SMK Negeri 2 Tenggarong.

H. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Data yang telah terkumpul sebelum dianalisis sebaiknya diolah terlebih dahulu, adapun 4 tahap dalam pengelolaan data sebagai berikut:

a. Editing

Melakukan pengecekan isi formulir atau kuesioner, apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, relevan, jelas dan konsisten.

b. Coding

Pengkodean atau coding yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan dan pemberian kode ini berguna dalam memasukkan data (data entry).

c. Processing

Dilakukan jika kuesioner telah terisi dengan baik yaitu memindahkan isinya kedalam aplikasi analisis data seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Science*).

d. *Cleaning*

Pengecekan data kembali pada data yang telah dimasukkan ke aplikasi SPSS, apakah ada kesalahan atau tidak dan ada data yang hilang atau tidak.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang telah diolah dengan baik. Analisis dapat dilakukan secara bertahap meliputi analisis univariat dan bivariat sebagai berikut:

a. Analisis univariat

Analisis univariat ini dilakukan untuk memperoleh gambaran dan deskripsi pada masing-masing variabel independen maupun variabel dependen.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen (X_1) dengan variabel dependen (Y_1). Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan tersebut, maka dilakukan uji statistik yaitu uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan 95% ($\alpha=0.05$) dengan alternatif uji *fisher exact*. Syarat uji *chi-square* yaitu:

- 1) Tidak ada cell dengan nilai frekuensi kenyataan atau disebut juga *Actual Count* (F_0) sebesar 0 (Nol).

- 2) Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.
- 3) Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Pada penelitian ini pengolahan data menggunakan program software statistik, yang nantinya akan diperoleh nilai p, nilai p akan dibandingkan dengan nilai α dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p \leq \alpha$ ($p \leq 0.05$) maka hipotesis (H_0) ditolak, berarti data sampel mendukung adanya hubungan yang signifikan.
- 2) Jika nilai $p > \alpha$ ($p > 0.05$) maka hipotesis (H_0) diterima, berarti data sampel tidak mendukung adanya hubungan yang signifikan.

I. Alur Penelitian

Pada penelitian ini ada 3 tahapan untuk penelitian yaitu:

1. Tahap persiapan
 - a. Penyusunan proposal
 - b. Membuat surat pernyataan persetujuan mengikuti program penelitian melalui google form.

- c. Meminta izin melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Tenggarong.
 - d. Menyiapkan instrument penelitian (kuesioner melalui google form).
2. Tahap pelaksanaan
- a. Melakukan perkenalan diri kepada responden penelitian.
 - b. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
 - c. Peneliti menjelaskan teknis pengisian di google form secara online.
 - d. Mengirimkan link google form yang berisikan kuesioner penelitian.
3. Tahap akhir
- a. Menganalisis data yang sudah terkumpul.
 - b. Melakukan seminar hasil.
 - c. Pengumpulan laporan hasil.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu mendapatkan rekomendasi dari sebuah institusi atau pihak lain dengan mengajukan permohonan perizinan kepada institusi atau lembaga yang terkait dengan tempat penelitian. Peneliti akan didampingi asisten peneliti yang telah diberikan penjelasan, tujuan dan metode penelitian untuk menyatukan persepsi yang sama dengan peneliti. Setelah mendapat persetujuan dari instansi terkait barulah peneliti

dapat melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Sebelum lembar persetujuan diberikan kepada responden, dengan terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya agar responden mengerti dan memahami tujuan penelitian yang akan dilakukan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan dari responden peneliti tidak akan mencantumkan nama dari responden tersebut pada lembar pengumpulan data, tetapi peneliti memberikan nomor kode pada masing-masing lembar yang dilakukan oleh peneliti sebelum lembar pengumpulan data diberikan kepada responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan responden dijamin oleh peneliti dengan cara bahwa informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan pembimbing dan hanya kelompok data tertentu yang disajikan sebagai hasil peneliti.

4. Keadilan (*Justice*)

Sebagai seorang peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama, baik sebelum, selama, dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian.